

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari studi kasus penelitian berjudul “Implementasi *Laid Back Position* Dalam Mengurangi Nyeri Perineum Pada Post Partum Di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten” diantaranya adalah:

1. Pengkajian ibu post partum di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten kasus pertama adalah ibu bersalin berusia 22 tahun P1A0 dengan *postpartus* spontan dengan *perineoraphy* atas indikasi laserasi perineum grade 3 hari ke-0. Pada saat pengkajian pasien mengatakan tidak ada masalah selama persalinan. Pasien mengatakan belum mulai menyusui karena masih nyeri untuk duduk. Pasien mengatakan ASI belum keluar. Puting payudara kanan tampak menonjol sedikit sedang puting payudara kiri masuk kedalam, ASI keluar sedikit saat palpasi. Kasus kedua adalah ibu bersalin berusia 24 tahun P1A0 dengan *postpartus* spontan dengan *perineoraphy* atas indikasi laserasi perineum grade 2 hari ke-0. Pada saat pengkajian pasien mengatakan tidak ada masalah selama persalinan. Pasien mengatakan kemarin menyusui hanya sebentar karena kesakitan pada area jalan lahir. Pasien mengatakan ASI belum keluar. Puting payudara tampak menonjol sedikit dan ASI keluar saat palpasi.
2. Diagnosa keperawatan pada ibu *postpartum* di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten pada kasus 1 dan 2 adalah ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan trauma perineum selama persalinan dan menyusui tidak efektif.
3. Intervensi keperawatan pada ibu *postpartum* di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah mengkaji nyeri (lokasi, skala, reaksi nonverbal), memberikan terapi non farmakologis nafas dalam, memberikan konseling menyusui, mengajarkan posisi menyusui *laid back position*.
4. Implementasi keperawatan pada ibu *postpartum* di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan melakukan *laid back position*.
5. Evaluasi keperawatan pada ibu *postpartum* di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten setelah dilakukan *laid back position* adalah skala nyeri perineum berkurang setelah dilakukan 2 kali *laid back position* yaitu dari skala nyeri 6 menjadi 3 pada kasus 1 dan pada kasus 2 dari skala nyeri 5 menjadi 2.

B. Saran

1. Bagi ibu post partum

Disarankan ada keterlibatan dan kerja sama antara ibu *postpartum* dan keluarga dengan perawat dalam proses keperawatan dan pelaksanaan *laid back position* di awal *postpartum* sehingga didapatkan asuhan keperawatan yang berkesinambungan, cepat dan tepat kepada pasien.

2. Bagi perawat

Perawat disarankan agar dapat memberikan tindakan keperawatan yang sesuai dengan prosedur rumah sakit khususnya dalam pelaksanaan *laid back position* sebagai implementasi masalah keperawatan menyusui tidak efektif di awal *postpartus*.

3. Bagi rumah sakit

Bagi RS Soeradji Tirtonegoro Klaten disarankan untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dengan menyusun SOP pelaksanaan *laid back position* untuk mengatasi ketidaknyamanan posisi menyusui pada ibu post partum awal.

4. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan disarankan agar lebih membekali mahasiswa didiknya tentang wawasan dan pengetahuan bagaimana asuhan keperawatan masalah ketidaknyamanan pasca partum dan menyusui tidak efektif sehingga dapat melakukan studi kasus dengan masalah lain yang lebih kompleks.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya disarankan agar lebih memperhatikan manajemen keperawatan yang komplementer pada pasien.